



Jurnal Social Library

Available online <https://penelitimuda.com/index.php/SL/index>

Gambaran Kesulitan Belajar Pada Mahasiswa Universitas Medan Area Dalam Penerapan Pembelajaran Jarak Jauh (*Distance Learning*)

Overview of Learning Difficulties in Medan Area University Students in the Application of Distance Learning

Nurmaidah Irawani Siregar^(1*), Izdihar Divya Feralda⁽²⁾, Dian Rizkha Lestari⁽³⁾
& Afif Althouf Ananda⁽⁴⁾

Fakultas Psikologi, Universitas Medan Area, Indonesia

*Corresponding author: E-mail: nurmaida@gmail.com

Abstrak

Virus COVID-19 menyebar dengan cepat. Virus ini telah mempengaruhi dunia pendidikan dan menyebabkan beberapa perubahan. Hal ini untuk memutus mata rantai penyebaran COVID-19 sesuai dengan kebijakan pemerintah seperti telecommuting, belajar di rumah, dan beribadah di rumah. Pembelajaran jarak jauh adalah proses belajar mengajar yang dilakukan dari jarak jauh dengan menggunakan berbagai media komunikasi. Proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik dengan teknologi informasi yang berkembang saat ini, antara lain Google Classes, e-learning, WhatsApp, Zoom dan media informasi lainnya serta jaringan internet (Pakpahan & Fitriani, 2020). Kesulitan belajar yang dialami peserta didik dalam pembelajaran jarak jauh adalah kendala jaringan yang menyebabkan peserta didik ketinggalan materi pembelajaran, dan banyak tantangan yang membuat peserta didik tidak fokus pada satu hal. Penelitian ini menggunakan teknik kuantitatif. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode angket. Peneliti menggunakan sampel sebanyak 30 responden. Studi menunjukkan bahwa peserta didik merasa bahwa pembelajaran jarak jauh tidak efektif dan kehilangan pengalaman mengajar.

Kata Kunci: Kesulitan Belajar; Mahasiswa; Pembelajaran Jarak Jauh.

Abstract

The Covid 19 virus is spreading rapidly. This virus has made several changes, affecting the world of education, where the teaching and learning process is carried out by distance learning. This is done to break the chain of the spread of the Covid 19 virus in accordance with government policies to work at home, study from home, and worship at home. Distance learning is a teaching and learning process that is carried out remotely through the use of various communication media. The learning process can run well with the information technology that has developed at this time including google class, e-learning, whatsapp, zoom and other information media and internet networks (Pakpahan & Fitriani, 2020). Learning difficulties experienced by students in distance learning are network constraints that make students miss learning material and also with the many tasks that make students unable to focus on one thing. This research uses quantitative descriptive. The data collection method used in this research is using the questionnaire method. Researchers used 30 respondents as a sample. Research results Students feel distance learning is not effective and miss the lecture experience.

Keywords: Difficulty learning; Student; Distance Learning.

How to Cite: Siregar, N. I., Feralda, I. D., Lestari, D. R. & Ananda, A. A., 2021, Gambaran Kesulitan Belajar Pada Mahasiswa Universitas Medan Area Dalam Penerapan Pembelajaran Jarak Jauh (*Distance Learning*), Jurnal Social Library, 1 (3): 90-94.

PENDAHULUAN

Virus COVID-19 menyebar dengan cepat, dan kian meningkat. Kasus COVID-19 di Indonesia tembus 2 juta. Virus ini telah membawa sejumlah perubahan, termasuk pembelajaran dalam sistem pendidikan. Sistem pembelajaran harus berubah dari pembelajaran tatap muka menjadi pembelajaran jarak jauh. Pembelajaran jarak jauh didefinisikan sebagai seseorang yang secara fisik terpisah dari gurunya (Rumble. 1986). Ditengah pandemi virus corona covid-19, proses pembelajaran bisa berjalan dengan baik dengan adanya media informasi dan jaringan internet seperti *Google Class*, *e-Learning*, *WhatsApp*, dan *Zoom* (Pakpahan & Fitriani, 2020). Pengajar memberikan materi pembelajaran kepada peserta didik melalui beberapa media digital tersebut.

Namun, peserta didik sering mengalami kesulitan dalam belajar. Menurut Sasmita (1989: 64), kesulitan belajar dapat diartikan sebagai suatu kondisi proses belajar yang ditunjukkan dengan adanya hambatan-hambatan tertentu untuk mencapai hasil belajar. Peserta didik yang mengalami kesulitan belajar akan mengalami hambatan dalam proses mencapai hasil belajarnya, sehingga prestasi yang dicapainya berada di bawah yang seharusnya atau kemampuannya. Kesulitan belajar yang dialami peserta didik dalam pembelajaran jarak jauh adalah kendala jaringan yang menyebabkan peserta didik ketinggalan materi pembelajaran, dan banyak tugas yang membuat peserta didik tidak fokus pada satu hal.

Menurut pemberitaan di surat kabar resmi (online), pembelajaran online diketahui memiliki permasalahan sebagai berikut: (1) Lokasi rumah tidak

terjangkau jaringan internet, termasuk quota internet murid minimalis, (2) Sebagian besar media pembelajaran yang digunakan guru bersifat monoton dan membuat peserta didik merasa jenuh atau bosan. Kemudian (3) pembelajaran cenderung menjadi tugas online, (4) tugas peserta didik menumpuk. Kendala lain, (5) daya serap mata pelajaran sangat minim.

Dampak negatif pembelajaran jarak jauh dengan menggunakan internet antara lain masih ada peserta didik yang tidak dapat menggunakan internet dengan sehat, dan penerapan pembelajaran jarak jauh (*distance learning*) memberikan kecemasan dan depresi pada peserta didik (Oktawirawan, 2020). Karena banyaknya tugas yang diberikan kepada mereka, banyak peserta didik mengalami stres dalam melakukan pembelajaran jarak jauh (Chaterine, 2020). Oleh karena itu, pembelajaran jarak jauh tidak fokus pada penyelesaian semua materi karena menekankan dan membingungkan peserta didik dalam menyelesaikan tugas (Raharjo & Sari, 2020). Di pagi, siang dan sore hari, peserta didik hanya berada di depan laptop untuk mengerjakan tugas online. Kondisi ini mempengaruhi kesehatan peserta didik secara fisik dan psikis.

METODE

Metode Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan Survei Deskriptif. Penelitian ini dilakukan secara online dengan mahasiswa Universitas Medan Area melalui Google Form. Responden adalah mahasiswa aktif yang menerima pendidikan jarak jauh. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuesioner. Peneliti mengambil 43

responden sebagai sampel. Proses penyebaran kuesioner dilakukan dengan memberikan kuesioner kepada responden melalui aplikasi Whatsapp.

HASIL DAN PEMBAHASAN

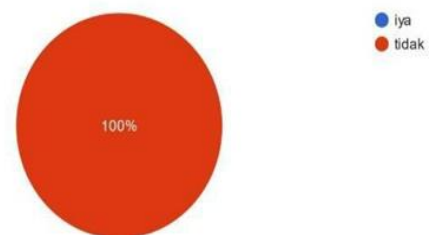
Hasil Penelitian ini menghasilkan beberapa poin penting terkait dengan hambatan kesulitan belajar ketika penerapan pembelajaran jarak jauh, khususnya pada mahasiswa Universitas Medan Area. Berdasarkan tanggapan responden, hasil penelitian disajikan dimulai dengan karakteristik faktor-faktor yang mempengaruhi pembahasan. Berikut adalah rincian lebih lanjut.

Soekartawi (2003) memberikan karakteristik yang lebih spesifik dari pembelajaran jarak jauh sebagai berikut:

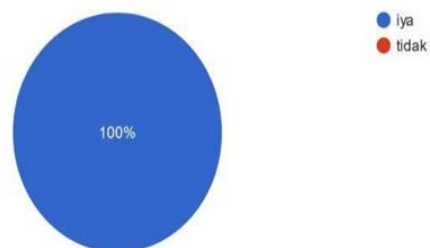
1. Kegiatan belajar terpisah dengan kegiatan pembelajaran.
2. Selama proses belajar siswa selaku peserta didik dan guru selaku pendidik terpisah oleh tempat, jarak geografis dan waktu atau kombinasi dari ketiganya.
3. Siswa dan guru terpisah selama pembelajaran, komunikasi di antara keduanya dibantu dengan media pembelajaran, baik media cetak (bahan ajar berupa modul) maupun media elektronik (CD-ROM, VCD, telepon, radio, video, televisi, komputer).
4. Jasa pelayanan disediakan baik untuk siswa maupun untuk guru, misalnya *resource learning center* atau pusat sumber belajar, bahan ajar, infrastruktur pembelajaran). Dengan demikian, baik siswa maupun guru tidak harus mengusahakan sendiri keperluan dalam proses pembelajaran.
5. Komunikasi antara siswa dan guru bisa dilakukan baik melalui satu arah maupun dua arah (*two ways communication*). Contoh komunikasi dua arah ini, misalnya *tele-conferencing*, *video-conferencing*, *e-moderating*).
6. Proses pembelajaran di PJJ masih dimungkinkan dengan melakukan pertemuan tatap muka (tutorial) dan ini bukan merupakan suatu keharusan..
7. Selama kegiatan belajar, siswa cenderung membentuk kelompok belajar, walaupun sifatnya tidak tetap dan tidak wajib. Kegiatan berkelompok diperlukan untuk memudahkan siswa belajar.
8. Peran guru lebih bersifat sebagai fasilitator dan siswa bertindak sebagai partisipan.

Kendala yang Mempengaruhi Kesulitan Belajar oleh Responden:

1. Apakah pendidikan jarak jauh tepat untuk mahasiswa?
42 jawaban

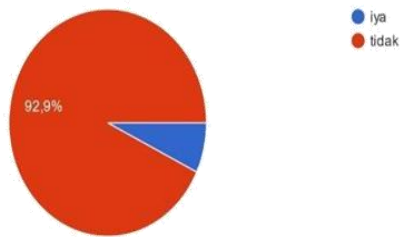


2. Apakah pendidikan jarak jauh melewatkan pengalaman di kuliah?
43 jawaban



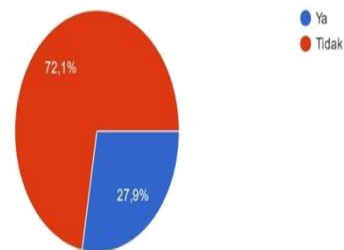
3. Apakah pendidikan jarak jauh efektif?

42 jawaban



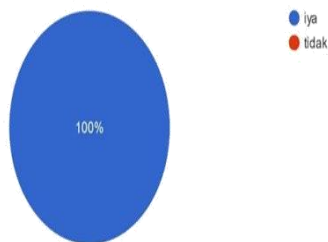
7. Apakah bantuan kuota internet dari pemerintah cukup untuk pembelajaran jarak jauh ?

43 jawaban



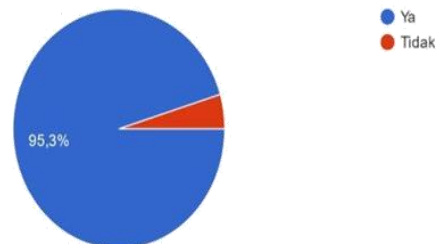
4. Apakah kendala jaringan membuat mahasiswa ketinggalan penjelasan dari dosen?

43 jawaban



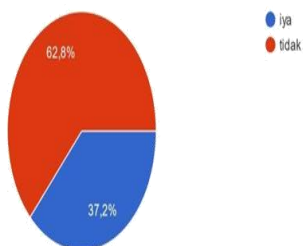
8. Apakah faktor internet berdampak untuk pembelajran jarak jauh ?

43 jawaban



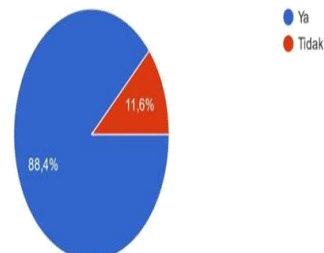
5. Ketika perkuliahan jarak jauh apakah mahasiswa mampu untuk menjelaskan materi pada saat dosen minta untuk dijelaskan ulang?

43 jawaban



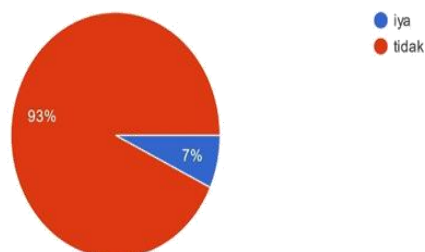
9. Apakah dalam perkuliahan jarak jauh sulit berkonsentrasi dikarenakan kondisi lingkungan sekitar yang tidak memadai?

43 jawaban



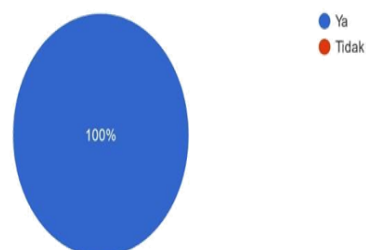
6. Bisakah pembelajaran jarak jauh di teruskan sampai selanjutnya ?

43 jawaban



10. apakah perkuliahan jarak jauh ini berdampak pada pemahaman pembelajaran?

43 jawaban



SIMPULAN

Kesimpulan Virus Covid-19 berdampak pada banyak hal di dunia pendidikan, termasuk perguruan tinggi. Universitas Medan Area juga mewajibkan pemerintah melakukan pendidikan jarak jauh untuk memutus mata rantai penyebaran Covid 19. Mayoritas peserta didik sudah memiliki sarana untuk mendapatkan pendidikan jarak jauh, namun di sisi lain ada kendala: jaringan internet yang tidak stabil, terutama di daerah-daerah tertentu. Penelitian menunjukkan bahwa peserta didik merasa bahwa pembelajaran jarak jauh tidak efektif, dan mereka kehilangan pengalaman mengajar, terutama dalam praktik tertentu. Beberapa peserta didik tidak dapat berkonsentrasi pada studi mereka karena lingkungan yang buruk. Peserta didik juga merasa bahwa metode pembelajaran jarak jauh saat ini kurang tepat karena materi pembelajaran tidak dapat diperoleh dan dipelajari dengan mudah.

DAFTAR PUSTAKA

- Eryadini Ninies, N. Durrotun, Sidi Ahmad. 2020. Psikologi Belajar Dalam Penerapan Distance Learning. Jurnal Pendidikan dan Pengabdian Masyarakat, Vol 3. No 3
- N. M. Rodame. 2020. Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Kepuasan Pembelajaran Jarak Jauh. Jurnal Inovasi Teknologi Pendidikan Vol 7 No 1.
- Pakpahan, R., & Fitriani, Y. (2020). Analisa Pemanfaatan Teknologi Informasi dalam Pembelajaran Jarak Jauh di Tengah Pandemi Virus Corona Covid-19. Journal of Information System, Applied, Management, Accounting and Research. 4(2), 30-36.
- Chaterine, R. N. (2020). Siswa belajar dari rumah, KPAI: Anak-anak stres dikasih banyak tugas. Detik News. Retrieved from [https://news.detik.com/berita/d-](https://news.detik.com/berita/d-4944071/siswabelajar-dari-rumah-kpai-anak-anak-stres-dikasih-banyak-tugas)

4944071/siswabelajar-dari-rumah-kpai-anak-anak-stres-dikasih-banyak-tugas
Oktawirawan, D. H. (2020). Faktor Pemicu Kecemasan Siswa dalam Melakukan Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19. Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi, 20(2), 541-544., 20(2), 541- 544.